

# **BAB 1**

## **PEDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyiapkan makna kepada orang lain dan membangun interaksi antara individu satu dengan lainnya. Kemampuan berbahasa menunjukkan kemampuan manusia yang kompleks dan fantastis sehingga bahasa dapat berkembang dengan cepat sejak anak usia dini dengan itu pendidik melatih perkembangan bahasa anak dari lingkungan sekitar dan secara sederhana untuk melatih berbahasa anak.

Perkembangan bahasa merupakan perkembangan kompetensi komunikasi yakni kemampuan untuk menggunakan semua keterampilan berbahasa manusia untuk berekspresi dan memaknai.

Undang-undang tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 14).

Membaca adalah kegiatan yang dilakukan oleh pembaca untuk memudahkan para pembaca untuk mendapatkan suatu informasi atau untuk penulis dengan media sebuah buku (Tarigan,1984:7).

Pendidikan adalah yang paling penting dalam kehidupan manusia yang diawali pada anak usia dini hingga masa tua yang harus diperhatikan agar untuk menambah wawasan pengetahuan menjadi terbuka dan

bertambah sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas. Berupaya untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas pada era globalisasi yang penuh dengan tantangan yang awal yang paling baik adalah dengan menanamkan pendidikan sejak anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Program pendidikan bagi anak-anak yang masih berusia dini (PAUD) merupakan upaya untuk melakukan pembinaan yang ditunjukkan terhadap anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Program pendidikan anak usia dini lazimnya dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui berbagai jalur formal, non formal dan informal.

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak, usia dini merupakan usia dimana anak mengalami

pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*Golden Age*). Makanan yang bergizi yang seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut.

Anak usia dini pada rentang usia 0-6 tahun merupakan masa golden age yang penting untuk mendapatkan perhatian. Golden age adalah masa dimana seluruh aspek perkembangan anak sedang berkembang dan terjadi pematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespons berbagai rangsangan dari lingkungannya, oleh karena itu peran orang-orang disekitar anak memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan anak yang optimal.

Pada masa anak usia dini mereka ingin mengetahui keadaan lingkungan, bagaimana mereka dapat menajdi bagian dari lingkungannya. Salahsatunya yang sering dilakukan anak untuk memenuhi kebutuhan jelajah dapat dilakukan dengan cara sering bertanya tentang banyak hal. Masa anak usia dini adalah masayang paling penting untuk anak bersenang dengan memerhatikan lingkungan disekitarnya.

Menguasai keterampilan anak usia dini memerlukan berbagai cara dalam proses pembelajaran dalam mengenal huruf salah satunya adalah dengan menggunakan berbagai media kartu huruf agar anak tertarik dengan hal-hal baru sehingga mereka mudah mengenal huruf.

Aspek bahasa khususnya kemampuan mengenal huruf anak TK mengalami peningkatan anak mengenal huruf. Mengalami peningkatan ini akan berdampak baik bagi anak dan guru, dampak ini bagus untuk anak masuk dalam sekolah dasar.

Stimulasi pada anak dalam mengenalkan huruf pada anak TK perlu ada inovasi dengan berbagai macam permainan tebak huruf dengan menggunakan media kartu huruf. Guru perlu mengembangkan cara mengajar agar anak dapat termotivasi dalam berbagai kegiatan belajarnya. Hal ini agar aspek perkembangan bahasa anak usia dapat berkembang dengan maksimal.

Permainan memiliki peran penting yang dalam perkembangan bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, nilai-nilai agama dan moral. Anak usia lebih suka bermain dalam melakukan setiap kegiatan pembelajaran baik didalam maupun diluar kelas. Melakukan setiap kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media, dan mengemas pembelajaran dalam permainan yang menarik.

Salah satu media yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf di TK Dharma Wanita Dawarblandong berupa kartu huruf. Dengan media kartu huruf diharapkan dapat memberikan nilai lebih kepada anak untuk meningkatkan pengenalan huruf. Hal ini anak belajar dengan mudah mengenal huruf dengan cara pembelajaran secara daring yang saat ini terjadi banyak virus.

Kelebihan media kartu huruf adalah media yang mampu untuk merangsang anak TK untuk permainan huruf. Bentuk kartu yang di beri warna agar anak tertarik, untuk merangsang minat anak untuk belajar dan memudahkan anak untuk mengenal huruf.

Kondisi saat ini memerlukan perubahan pembelajaran yang lebih kreatif dan mudah untuk belajar anak dirumah salah satunya dengan media kartu huruf yang membuat anak lebih mudah untuk belajarnya. Media kartu huruf sebagai alat edukatif yang paling efektif untuk mengenalkan

huruf. Kartu huruf dapat digunakan sebagai alat peraga sekaligus dapat untuk permainan dalam kegiatan pembelajaran.

Permainan adalah hak asasi bagi anak usia dini yang memiliki nilai utama pada pra sekolah, bermain serta belajar bagi anak usia dini merupakan komponen keseharian yang tidak dapat dipisahkan. Permainan juga mengembangkan keterampilan intelektual disaat anak terlibat dalam aktifitas-aktifitas yang menuntut fikirannya. Mengingat anak usia dini adalah usia dimana anak bermain, maka upaya menciptakan suasana belajar dapat diwujudkan dalam permainan tebak huruf menggunakan media kartu huruf.

Selain permasalahan tersebut yang di TK Dharma Wanita Dawarblandong Mojokerto penggunaan media pembelajaran juga belum maksimal, hal ini dapat dipengaruhi dalam pembelajaran anak. Dengan adanya kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu huruf untuk mengenal huruf perlu dikembangkan dengan maksimal ,tepat dan mudah untuk anak mengenal huruf.

## **B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah**

### **1. Ruang lingkup**

- a. Fokus pada pembahasan pada permainan huruf dengan menggunakan media kartu huruf di TK Dharma Wanita Dawarblandong Mojokerto.
- b. Subjek penelitian adalah anak TK Dharma Wanita Dawarblandong Mojokerto.
- c. Variabel pada penelitian ini adalah pada variabel media kartu huruf variabel bebas (X) dan kemampuan mengenal huruf variabel terikat(Y).

## **2. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, dibatasi pada permasalahan penggunaan media kartu huruf untuk mengenalkan huruf pada anak TK Dharma Wanita Dawarblandong Mojokerto permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada masalah pengaruh variabel bebas (permainan mengenal huruf dengan media kartu huruf) dan variabel terikat (kemampuan membaca).

### **C. Rumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah permainan mengenal huruf dengan media kartu huruf berpengaruh terhadap kemampuan membaca kelompok A TK Dharma Wanita Dawarblandong Mojokerto Tahun pelajaran 2020-2021.

### **D. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan mengenal huruf dengan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca kelompok A TK Dharma Wanita Dawarblandong Mojokerto Tahun pelajaran 2020-2021.

### **E. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:61) variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Peneliti mendeskripsikan variable secara operasional berdasarkan kemampuan yang diamati memungkinkan untuk melakukan observasi dan pengambilan dokumen terhadap suatu objek. Berdasarkan judul ada dua variabel.

## 1. Identifikasi Variabel

### a. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (terikat). Pada penelitian ini variable independen adalah kegiatan bermain dengan media *kartu*.

### b. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variable bebas. Pada penelitian ini variable dependen adalah kemampuan menulis awal.

## 2. Definisi Operasional Variabel

a. Pada penelitian ini kegiatan bermain dengan media *kartu* sebagai variable independen (bebas). Secara operasional yang dimaksud media *kartu* adalah salah satu media pembelajaran yang berbentuk persegi, dimana cara bermainnya dengan menebak kartu huruf yang akan menghasilkan suatu gambar yang utuh.

b. Kemampuan menulis awal sebagai variable dependen (terikat). Secara operasional kemampuan menulis awal merupakan kemampuan dimana anak mengenal tulisan melalui kegiatan-kegiatan sederhana seperti membuat goresan, lekukan, huruf, dan nama sendiri untuk mengungkapkan, dan mengekspresikan diri serta menyampaikan ide atau perasaannya.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Menambah sebagai memberikan pengetahuan untuk mengetahui sebagai data atau informasi dan penerapan permainan mengenal huruf dengan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca yang sesuai dengan dengan anak usia dini.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi sekolah**

Memberikan pengetahuan pada TK Dharma Wanita Dawarblandong Mojokerto agar lebih kreatif, inovatif dan efektif dalam mengembangkan program belajar melalui dengan media kartu huruf.

#### **b. Bagi guru**

Memberikan ide-ide yang kreatif untuk merancang kegiatan pembelajaran yang menarik agar anak tertarik untuk belajar.

#### **c. Bagi orang tua**

Memberikan motivasi bagi orang tua untuk mengajak anak untuk ingin belajar dan memudahkan untuk mengenalkan huruf ke anaknya.

#### **d. Bagi peneliti selanjutnya**

Sebagai upaya untuk melatih dan mengajarkan anak untuk mengenalkan huruf dengan media kartu huruf dan untuk memecahkan permasalahan, penganalisis dengan menerapkan teori yang penulis dapatkan dari bangku penulis.